

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku Manajemen Keuangan ialah pengetahuan terkait perilaku individu pasal mengatur keuangan berdasarkan kebiasaan masing-masing orang dan ilmu psikologi. Ilmu tersebut menjelaskan pula pasal keputusan yang paling tepat terkait kondisi keuangan mereka (Novianti & Salam, 2021).

مَنْ تَفَكَّرْ لَمْ يَضَعْ فِئَةً وَاتَّقُوا هَلَالِ عَ وَاضِعِ افْرِ رَبُّ وَال كَلِّ وَال تَ مِنْ اِذِي
نَ اَ هَا لَ اِي اِي

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (QS. Ali ‘Imron Ayat 130)

Selain itu, perilaku manajemen keuangan merupakan penentu pemindah kepemilikan, pemanfaatan sumber daya keuangan, dan alokasi. Pun berdasarkan keseluruhan, perilaku manajemen keuangan yaitu sebuah keputusan terkait keuangan, tujuan perusahaan, dan keselarasan tujuan masing-masing individu (Novianti & Salam, 2021).

Perilaku manajemen keuangan adalah sikap di mana seseorang bisa memutuskan dan membuat rencana bagaimana mampu memperoleh anggaran, sehingga bisa menabung, menyeimbangkan antara anggaran tersebut dan uang keluar serta menerima segala konsekuensi terkait keuangan (Putri et al., 2023). Orang yang berperilaku manajemen keuangan

dengan baik senantiasa akan mengatur keuangannya melalui penggunaan uang dengan baik dan terstruktur membuat daftar anggaran, melakukan investasi juga melunasi hutang serta menyimpan uang dengan baik dan mengontrol pengeluaran dengan teliti (Putri et al., 2023).

Terlebih saat ini, perkembangan dan perubahan terhadap teknologi memberi dampak pada kebiasaan pemanfaatan financial. *Financial Technology* atau yang kerap disingkat dengan *fintech* adalah hasil dari adaptasi serta inovasi teknologi terhadap perilaku manajemen keuangan (Putri et al., 2023).

Fintech ini sendiri pastinya memberikan kemudahan dan lebih praktis apabila individu ingin bertransaksi. *Financial Technology* ini sendiri menurut Bank Indonesia berdasarkan peraturan BI Nomor 19/12/2017 adalah pemanfaatan sistem teknologi terkait finansial yang mengeluarkan *output* berupa barang, pelayanan, model bisnis terbaru sehingga memberikan efek terhadap stabilitas sistem finansial dan moneter, efisiensi, keamanan, kelancaran ataupun reliability sistem transaksi.

Penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu menunjukkan jika perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology*, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Erlangga & Krisnawati, 2020), (Mukti et al., 2022), (Putri et al., 2023), (Meisani & Fietroh, 2024). Meskipun demikian, ada juga penelitian terdahulu yang dapat dikatakan belum konsisten. Ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan *financial technology*

terhadap perilaku manajemen keuangan pada penelitian yang dilakukan (Haqiqi & Pertiwi, 2022) berpendapat jika *Financial Technology* tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Maka dari itu, penulis berencana untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan pengaruh informasi keuangan yang menguntungkan terhadap perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, berdasarkan temuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya.

Perilaku Manajemen Keuangan juga dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan. Pendidikan di Indonesia juga memiliki pembelajaran tentang keuangan, tetapi sayangnya tidak diikuti dengan pembelajaran pasal pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga individu tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang benar (Rudianti et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rudianti et al., 2022) Memang benar bahwa kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya akan meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rudianti et al., 2022), (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Mukti et al., 2022) menunjukkan bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan cara yang baik. Mahasiswa akan menunjukkan praktik pengelolaan uang yang lebih baik jika mereka semakin melek finansial. Begitu pula sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai pemahaman literasi keuangan yang minim, dapat dikatakan jika semua akan mendapati masalah pengelolaan keuangan,

mengingat literasi keuangan ini memiliki peranan penting dalam perilaku keuangan seseorang (Mukti et al., 2022).

Perilaku Manajemen Keuangan yang dipengaruhi oleh variabel Tingkat Pendapatan. Pendapatan menurut ilmu teoritis yaitu imbalan berupa uang ataupun lainnya atas jasa yang telah diberikan, diterangkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari *sales* semua indikator produksi yang dimiliki kepada bidang produksi. Kemudian menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah nilai maksimal yang dikonsumsi individu pada periode tertentu dalam kondisi serupa pada akhir periode layaknya kondisi awal.

Indikator pengaruh tingkat pendapatan ini sendiri sesungguhnya bermacam-macam. Namun, bagi mahasiswa pastinya sebagian besar berasal dari orang tua. Kebiasaan seseorang dalam mengelola uang dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya. Seseorang akan merasa lebih mudah dan lebih bebas dalam mengelola uangnya jika semakin tinggi tingkat pendapatannya (Rudianti et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Reviandani, 2019), (Rudianti et al., 2022) menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan seseorang mempunyai pengaruh yang baik terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan dampak positif dari tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, tetapi ada juga penelitian terdahulu yang dapat dikatakan belum konsisten. Temuan yang bertentangan dari penelitian sebelumnya mengenai variabel ketiga terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Putri et al., 2023) berpendapat

bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Apabila dilihat dari hasil analisa di atas, peneliti ingin menguji lebih lanjut lagi pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Pun dalam penelitian tersebut menunjukkan jika orang tua mahasiswa yang mempunyai penghasilan rendah kerap kali lebih baik perilaku manajemen keuangannya, pun sebaliknya.

Hingga kemampuan perilaku terhadap manajemen keuangan harus terus dikembangkan dan diasah demi kemajuan bersama, terutama mahasiswa Indonesia. Oleh sebab itu, penulis berencana melakukan penelitian dengan objek mahasiswa dari prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun alasan peneliti menjadikan Ekonomi Pembangunan sebagai objek penelitian adalah karena ingin membuktikan apakah hasil penelitian data nanti selaras dengan prodi Manajemen, mengingat konsep pembelajaran Ekonomi Pembangunan sangat berbeda dengan Manajemen yang memang sudah mempelajari spesifik terkait Perilaku Manajemen Keuangan (variabel Y). Sementara konsep pembelajaran prodi Ekonomi Pembangunan lebih terfokus pada ekonomi secara umum saja.

Kemudian alasan peneliti mengambil konteks penelitian ini karena anggapan khalayak umum pasal prodi Ekonomi Pembangunan sudah pasti memahami terkait perilaku manajemen keuangan karena prodi masih sama-sama berhubungan tentang ekonomi manajemen. Padahal faktanya tidak demikian. Menurut penelitian Financial Fitness Index kerja sama OCBC

NISP dan NielsenIQ pada 2021, Generasi Muda Indonesia ada di angka 85,6% yang berarti terlihat 'kurang sehat' menurut financial dan 14,3% anak muda Indonesia yang berkeinginan mencapai kata 'sehat' terkait financial. Hal tersebut disebabkan oleh pemahaman pengaturan finansial yang tidak baik dan benar mengenai kekayaan serta bagaimana mengatur keuangan.

Kemudian peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sejauh mana *financial technology*, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut, sehingga dalam hal ini ditentukanlah judul "PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN TIINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN".

B. Rumusan Masalah

Merujuk berbagai sumber data di atas maka terdapat sejumlah *problem* yang perlu dianalisis dan ditemukan solusinya. Rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif *Financial Technology* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan?

2. Adakah pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan?
3. Adakah pengaruh positif Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan?
4. Adakah pengaruh simultan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut ini didasarkan pada informasi latar belakang dan definisi topik penelitian yang diberikan di atas:

1. Untuk membuktikan pengaruh positif *financial technology* terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan
2. Untuk membuktikan pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan
3. Untuk membuktikan pengaruh positif tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan

4. Untuk membuktikan *financial technology*, literasi keuangan, dan tingkat pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Ahmad Dahlan

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil yang didapat mampu menyumbang beberapa manfaat penting seperti demikian:

1. Bagi Pembaca

- a Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kajian tentang *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- b Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan dan memperluas pemahaman pembaca tentang variabel-variabel yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan.

2. Bagi Peneliti

Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sarana pelatihan dan menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajarinya di perkuliahan. Hal ini juga dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana mengatur keuangan dengan benar.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi makna penting financial management dengan semakin baik sebagai bentuk Perilaku Manajemen Keuangan yang benar.
- b. Penelitian ini mampu memberikan wawasan dalam mendukung kajian terkait hasil penelitian hubungan antara perilaku manajemen keuangan dengan *financial technology*, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan selanjutnya untuk penelitian berikutnya.